TUGAS 1

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR (MKDU4109)

Nama : Muhammad Fajar Ilham

NIM : 047897676

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Soal Tugas 1:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hakikat pendidikan nilai dalam pendidikan umum dan berikan contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar anda!

2. Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama dan itu bagian dari kekayaan negara kita, dengan adanya keberagaman tersebut tidak jarang memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi. Jelaskan bagaimana etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia. Berikan contoh kasus untuk memperjelas jawaban Anda!

Jawaban:

 Hakikat pendidikan nilai dalam pendidikan umum adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya masyarakat. Nilai-nilai tersebut meliputi etika, moral, dan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi pada kemajuan bangsa.

Contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar adalah ketika seorang siswa di sekolah menemukan bahwa temannya tidak mau berbagi makanan dengan temannya lainnya yang kurang beruntung. Siswa tersebut dapat dipandu untuk memahami nilai-nilai kepedulian dan kesetiannya dengan teman-teman lainnya.

2. Etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia karena dapat membagi masyarakat menjadi kelompok-kelompok yang berbeda dan saling tidak mengerti. Etnosentrisme adalah sikap yang menganggap suatu kelompok etnis sebagai yang terbaik dan lain-lain sebagai yang kurang baik. Prejudis adalah persepsi yang tidak objektif dan berdasarkan informasi yang tidak akurat. Diskriminasi adalah perbedaan perlakuan yang tidak adil dan tidak berdasarkan kualifikasi individu.

Contoh kasus adalah ketika seorang siswa dari suku lainnya di sekolah tidak diizinkan untuk bergabung dengan organisasi siswa karena dianggap tidak sesuai dengan budaya sekolah. Kasus lainnya adalah ketika seorang pegawai negeri tidak diangkat menjadi pejabat karena dianggap tidak sesuai dengan budaya organisasi.

Dalam konteks pendidikan, etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan dapat membuat siswa-siswi tidak merasa nyaman dan tidak berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pendidikan nilai dan pendidikan karakter sangat penting untuk mengembangkan sikap toleransi, kesadaran, dan kesetiannya terhadap perbedaan.

Sumber Referensi:

Suandi, Hertati, Daisy Indira Yasmine, Diatyka Widya, Mira Indiwara. (2023). Tanggerang Selatan:Universitas Terbuka.